

Seminar terakhir KDPP di tahun 2008 ini berlangsung pada tanggal 11 Desember 2008 di Hotel Majapahit Surabaya dengan mengambil tema: **Partai Politik, Demokrasi dan Dominasi Modal**

. Pembicara dalam seminar ini adalah

**Budiman Sudjatmiko (PDI-P), Mohtar Mas'ood (UGM) dan Ahmad Eryani (Universitas Brawijaya)**

. Persoalan yang ingin dibahas dalam seminar ini adalah masuknya pengaruh kekuatan modal yang dibawa oleh pengusaha ke dalam partai politik.

Budiman Sudjatmiko mengatakan kalau mobilitas vertikal dari para kader partai politik, sejak 1999, terhambat akibat masuknya para pemodal ke dalam partai politik. Dengan kekuatan modal yang mereka miliki, para pemilik modal akan lebih mudah untuk mencapai posisi penting dalam struktur partai politik. Selain itu, kader partai politik juga mulai tersingkir oleh kehadiran calon yang memiliki modal sosial lebih besar seperti kalangan artis.

Pembicara kedua, melihat persoalan dominasi modal dalam partai politik karena partai politik tidak memiliki satu sumber pendanaan. Partai politik cenderung menghimpun pendanaan dari bermacam pihak yang kebanyakan berstatus privat. Hasilnya mudah diduga, partai politik akan lebih bergantung kepada kelompok pemodal ini daripada kader partai. Dalam keadaan seperti itu, hubungan antara partai politik dan konstituennya bersifat satu arah. Partai politik bisa mengatur konstituennya, tapi konstituen tidak dapat menagih janji politik kepada partai politik.

Sedangkan pembicara ketiga, Ahmad Erani dari Universitas Brawijaya membandingkan bahwa di masa Orde Baru berkuasa, hanya sekelompok kecil pebisnis yang mendapatkan akses ke lingkaran politik. Sedangkan pada masa reformasi, lebih banyak kelompok yang dapat masuk ke lingkaran politik. Pada masa reformasi, independensi politik didapat, tetapi secara finansial, partai politik masih belum mandiri. Hal inilah yang membuka celah bagi pemodal untuk masuk ke dalam partai politik.

{gallery}kdpp042008{/gallery}